

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengakuan dan pengukuran awal, perusahaan telah melakukan pengelompokkan aset tetap dan perusahaan juga memperhitungkan komponen-komponen dari biaya perolehan aset tetap.
2. Pengukuran setelah pengakuan, perusahaan menggunakan model revaluasi (*revaluation model*)
3. Penyusutan Aset Tetap, perusahaan menggunakan metode garis lurus.
4. Penghentian aset tetap, perusahaan tersebut tidak adanya penghentian atau pelepasan aset tetap, karena aset tetap yang dimiliki masih dalam keadaan operasional.
5. Penyajian aset tetap, nilai aset tetap disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, seluruh rincian aset tetap disajikan pada pencatatan daftar aset tetap dan beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi.
6. Pengungkapan, pada bagian CALK ini perusahaan mengungkapkan kebijakan aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan masa manfaat, serta model revaluasi belum dicantumkan pada CALK.

Dari uraian ke enam point tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan pada PT Virama Karya (Persero) telah sesuai dengan PSAK No.16 tentang aset tetap.

## **5.2 Saran**

1. Penulis menyarankan agar perusahaan dalam melaporkan daftar dan perhitungan aset tetap sebaiknya juga menginformasikan tanggal perolehan aset tetap, sehingga pembaca dapat mengetahui berapa lama sisa manfaat aset tetap dari tanggal perolehan untuk laporan keuangan periode tersebut.
2. Perusahaan sebaiknya dalam penyajian laporan keuangan laba rugi pada bagian beban penyusutan aset tetap disajikan secara terpisah setiap aset tetap yang dimiliki agar informasi yang disajikan dalam laporan tersebut dapat relevan dan handal.
3. Pada pengungkapan perusahaan sebaiknya menambahkan metode revaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2013). *Intermediate Accounting* (Edisi Ke-8). Yogyakarta: BPFE.
- Effendi dan Tukino. (2020). *Akuntansi Berbasis Akrual pada Entitas Pemerintah Daerah* (edisi). Batam Publisher.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- James, M. R. (2013). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priharta, D. A., & dkk. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sanusi, A. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Bandung: Alfabeta.
- Setiyowati, S. W., & dkk. (2017). *Akuntansi Keuangan dalam Prespektif IFRS dan SAK-ETAP*. Bekasi: Mitra Wacana Media.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan* (Edisi Ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Tjiptono, F. (2019). *Akuntansi Keuangan - Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Andi.
- Warren, C. S. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.